

ABSTRACT

This study aims to determine the integration of the exchange rate of USD, Euro, AUD, SGD, Japanese Yen and Chinese Yuan against Rupiah. This study object is the daily middle exchange rate of each currency in the period July 2009 to December 2015. This study used a correlative quantitative approach. Therefore, the analysis of the data used in this research is the analysis of the integration approach autoregressive Distributed Lag (ARDL).

The results of this study showed that there is a relationship of integration are interrelated between each foreign currency. This is evidenced from the results of simultaneous test (F test) and partial results (t test) also showed a significant value of each independent variable that supports hipotesa.oleh because the test results of this study stated that there is integration rate of USD, Euro, AUD , SGD, Japanese Yen and Chinese Yuan against Rupiah after the economic crisis of 2008.

Keywords: Integration, ARDL, USD, Euro, AUD, SGD, Yen, Yuan, Rupiah, the economic crisis of 2008.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi nilai kurs USD, Euro, AUD, SGD, Yen Jepang, dan Yuan Tiongkok terhadap Rupiah. Obyek Penelitian ini adalah nilai kurs tengah harian masing-masing valuta asing dalam kurun waktu Juli 2009 sampai Desember 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif kuantitatif. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis integrasi pendekatan *Autoregresif Distributed Lag (ARDL)*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan integrasi yang saling berkaitan antara masing-masing valuta asing. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dan hasil parsial (uji t) juga menunjukkan nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas yang mendukung hipotesa.oleh karena itu hasil uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat integrasi kurs USD, Euro, AUD, SGD, Yen Jepang, dan Yuan Tiongkok terhadap Rupiah setelah krisis ekonomi 2008.

Kata kunci : Integrasi, ARDL, USD, Euro, AUD, SGD, Yen, Yuan, Rupiah,krisis ekonomi 2008.